

BUPATI BANTUL SAMBANGI WARGA
Rumah Roboh, PMI Beri Bantuan



Bupati Bantul didampingi Ketua PMI menyambangi kegiatan gotong-ro-yong bantu warga.

BANTUL (KR)- Palang Merah Indonesia (PMI) Bantul melakukan kegiatan sambang warga dengan bentuk membangun kembali rumah milik keluarga Purwanto warga kurang mampu di Pedukuhan Pancuran RT 04 Terong Dlingo yang roboh diterjang angin kencang beberapa hari lalu.

Purwanto merupakan keluarga kurang mampu dengan jumlah jiwa 6 orang, kondisi 2 anaknya difabel. Pada saat terjadi hujan lebat disertai angin kencang Senin (12/2) lalu, bangunan rumahnya roboh atau rusak parah.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih didampingi Ketua PMI Bantul HM

Wirmon Samawi SE MIB, Selasa (22/2) sore, menyempatkan diri menyambangi anggota PMI dan masyarakat setempat yang melakukan gotong royong membangun kembali rumah warga yang memang layak untuk dibantu.

"Kami atasnama Pemkab Bantul berterimakasih kepada PMI, masyarakat dan para donatur yang ikut berperan dalam membantu membangun kembali rumah keluarga Purwanto ini," papar Bupati.

Ketua PMI Bantul Wirmon Samawi menyampaikan apresiasi kepada anggota PMI Bantul maupun PMI Dlingo dan

relawan yang tergabung di PMI yang dengan sigap dan cekatan membangun kembali rumah keluarga Purwanto. "Kami berharap kekompakan dan implementasi jiwa kemanusiaan anggota PMI Bantul tetap terjaga," harapnya.

Untuk membangun rumah Keluarga Purwanto dari asisemen PMI Kapanewon Terong berkoordinasi dengan PMI Bantul dan pemerintah kalurahan setempat bisa disalurkan sumbangan dari Balai Dikmas Bantul dan Bupati Bantul untuk membangun rumah Purwanto. Rumah yang dibangun semi permanen dari baja ringan. **(Jdm)-f**

FESTIVAL BONSAI NASIONAL PIALA RAJA DI JEC
Bonsai Seharga Rp 1,6 Miliar Ikut Meramaikan



Festival bonsai di JEC akan berlangsung selama sepekan.

BANTUL (KR) - Dalam rangka 'Festival Bonsai Nasional Piala Raja' sebanyak 472 pohon bonsai dipamerkan di halaman barat Jogja Expo Center (JEC), 22-28 Februari. Bonsai-bonsai yang dipamerkan beragam, bahkan ada bonsai berharga miliaran rupiah.

Salah satu pegiat bonsai yang juga Ketua Penyelenggara Festival Bonsai Nasional Piala Raja, RM

Jarot Nugroho Priyo Kusumo, mengungkap penghobi bonsai memang memiliki keunikan tersendiri. Terkadang, mereka akan melakukan hal-hal di luar nalar padahal bagi kebanyakan orang akan terasa menguntungkan.

"Jadi, ada penghobi, membuat bonsai dan berhasil sampai bonsainya ditawarkan sampai Rp 1,6 miliar. Ini sensitif sebenarnya karena sifatnya

subjektif sekali. Tapi ya itulah, tidak dilepas karena merasa belum ingin saja. Ya inilah penghobi bonsai itu," ungkapnya pada media, Selasa (22/2).

Di dunia perbonsaian, pohon diklasifikasikan dalam beberapa grade mulai pohon prospek, pohon silver, gold, platinum dan diamond. Pohon-pohon harus melewati tahapan demi tahapan untuk bisa mencapai grade tertinggi dan hal tersebut tidak mudah, tergantung keahlian dalam perawatannya.

"Jadi bisa pohon yang semula seharga miliaran rupiah, kalau perawatannya tidak bagus, dijual Rp 100 juta saja tidak akan laku. Tidak mudah memang effort merawat bonsai ini, jadi memang harganya bisa tinggi namun subjektif sekali," jelasnya.

'Festival Bonsai Nasional Piala Raja' akan menggelar berbagai kegiatan, mulai edukasi bonsai hingga jual beli seputar bonsai. **(Zie)-f**

CEGAH COVID-19, PATUHI PROKES

Waspada, Demam Berdarah Mengintai

BANTUL (KR) - Masyarakat Bantul diimbau giat melakukan pencegahan munculnya wabah demam berdarah, dengan rajin melakukan Jumanantik dan PSN. Tapi jangan lengah terhadap penularan Covid-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan (Prokes).

Kabid Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Bantul, dr Sri Wahyu Joko, Rabu (23/2), menjelaskan selama pandemi Covid-19 Dinkes Bantul dan masyarakat tetap menggalakkan Juru Pemantau Jentik (Jumanantik) dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Hingga memasuki bulan

Februari 2022, ada 177 kasus DB di Bantul yang dilaporkan berdasarkan diagnosis di rumah sakit. "Termasuk yang opname di rumah sakit luar Bantul juga dilaporkan menurut alamatnya," ungkap dr Sri Wahyu.

Dinkes Bantul juga membuat terobosan dengan menindaklanjuti ha-

sil penelitian dari UGM kerja sama dengan akademis di Australia menerapkan teknologi terapan yang menjadikan virus dengue tidak bisa ditularkan.

Terpisah Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, menegaskan dengan meningkatnya angka penularan Covid-19, shelter-

shelter yang ada di Bantul dibuka lagi. Tapi tingkat huniannya lebih rendah, karena yang terpapar lebih memilih karantina di rumah masing-masing atau isolasi mandiri.

"Karena varian omicron ini tidak seganas varian Delta sehingga yang terpapar memilih isolasi mandiri di rumah. Tapi kami lebih menganjurkan isolasi di shelter, karena kalau isolasi di rumah bisa rentan penularan," jelasnya. **(Jdm)-f**

DEKLARASI SRA SMPN 3 IMOIRI
Siswa dan Guru Flashmob Beksan Wanara

IMOIRI (KR) - Gelaran Deklarasi Sekolah Ramah Anak (SRA) SMPN 3 Imogiri Bantul, Senin (21/2) pagi, diawali dengan *flashmob beksan wanara* oleh siswa dan guru, pembacaan puisi dari antologi karya siswa. Kemudian dilanjutkan penandatanganan berita acara, pembacaan teks deklarasi, dan pembubuhan tanda tangan pada banner.

Guru seni budaya SMPN 3 Imogiri, Sugeng Heri Purwono SPd, mengatakan Beksan Wanara menjadi salah satu unggulan di SMPN 3 Imogiri. "Jika situasi dan kondisi sudah aman dan nyaman Beksan Wanara yang di mainkan siswa dan guru SMPN 3 Imogiri dapat ditampilkan di berbagai acara di luar sekolah," harapnya.

Kepala SMPN 3 Imogiri, Supriyatni SPd, menyebutkan pihaknya berkomitmen untuk melaksanakan program SRA. Sekolah menyiapkan sarana dan prasarana ramah anak, juga berbagai kegiatan yang mewadahi bakat dan potensi anak yang beragam. **(Cil)-f**



Beksan Wanara dimainkan siswa dan guru SMPN 3 Imogiri.

Pengambilan Foto di Pesawat STTKD



Proses pengambilan foto di STTKD Yogyakarta.

BANTUL (KR) - Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta (STTKD) bersama Forum Ta'aruf Indonesia (Fortais) Kapanewon Sewon Bantul, menggelar pemotretan model dan prewedding di pesawat di hanggar b737-200 Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta (STTKD), Selasa (22/2).

Ketua Fortais Ryan Budi Nuryanto SE didam-

pingi Ketua Dies Natalis ke-27 STTKD Solekan SPdI MPd mengatakan, jika acara tersebut diikuti tiga pasang calon peserta nikah bareng.

Ryan mengatakan, nikah bareng akan digelar tanggal 22 Maret 2022 di Guwosari Bantul. Kemudian 29 Maret 2022 di Wonosari, Gunungkidul dan tanggal 19 Mei 2022 di Pakem Sleman. **(Roy)**

Terus Tumbuhkan Semangat Kesejarahan
Serangan Umum 1 Maret

PENGUSULAN momentum serangan umum 1 Maret 1949 sebagai Hari Penegakan Kedaulatan Negara terus bergulir. Saat ini, prosesnya sudah mendekati akhir karena tinggal menunggu tanda tangan persetujuan pemerintah pusat.

"Posisinya sudah di Pemerintah Pusat. Untuk pokok pikiran, naskah akademis dan lainnya sudah dibahas di kementerian. Substansinya sudah selesai. Tinggal administrasi pengusulan ke Presiden. Harapannya bisa disetujui tahun ini," kata Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseuman Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Tri Agus Nugroho.

Dijelaskan Tri Agus sambil menunggu persetujuan, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Daerah Istimewa Yogyakarta serta sejumlah instansi lain terus menggelorakan semangat serangan umum 1 Maret ini melalui berbagai kegiatan. Rangkaian kegiatan dilakukan sejak 20 Februari sampai dengan 31 Maret 2022.

"Ada lomba, workshop, sarasehan, Wajib Kunjung Museum (WKMM) Khusus Kesejarahan, pentas musik malam di Museum Sonobudoyo, Bioskop Museum Sonobudoyo, pentas kesenian di Teras Maliboro, Teresik Tetenger Serangan Umum 1 Maret di Ngejaman dan lainnya, secara lebih lengkap akan terinfo melalui web site dan media sosial tasteofjogja Dinas Kebudayaan DIY" sambung Tri Agus.

Rangkaian kegiatan lain dengan malam tirakatan pada 28 Februari, termasuk adanya pentas wayang sinema yang menceritakan Sejarah Serangan Umum 1 Maret, selebrasi Serangan Umum 1 Maret di pagi harinya melalui kegiatan teatrikal serta parade,



Tri Agus Nugroho

disemarakkan pula Royal Orkestra serta Serenade Bunga Bangsa.

Menurut Tri Agus, pihaknya juga menjalin kerjasama dengan TNI AU untuk mengadakan airshow. Harapannya kegiatan tersebut akan semakin menyemarakkan selebrasi peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949 tersebut.

"Termasuk di Museum Benteng Vredenburg juga ada pameran sebulan penuh selama bulan Maret 2022. Ada pula nanti pemutaran film sebanyak empat kali. Pada 12 Maret juga ada pementasan wayang kulit di Sasana Hinggil dari Pepadhang. Pada 28 dan 29 Maret juga akan ada pentas ketoprak hasil workshop pengembangan naskah. Intinya semua nyengkuyung, kolaborasi urun kegiatan dengan harapan Serangan Umum 1 Maret 1949 segera bisa ditetapkan menjadi Hari Penegakan Kedaulatan Negara," tegasnya.

Dalam kesempatan tersebut Tri Agus juga menegaskan jika semangat pengusulan Serangan Umum 1 Maret sebagai Hari Besar Nasional ini tidak hanya dalam konteks lokal Yogyakarta. Tapi akan menjadi bagian sejarah nasional sehingga semangatnya tetap kebhinnekaan dalam balutan

Serangan Umum 1 Maret.

"Tidak ketinggalan tentunya rentetan peristiwa sejarah sebelum dan sesudah peristiwa Serangan Umum 1 Maret tersebut. Ternyata banyak yang belum mengetahuinya. Serangan Umum 1 Maret 1949 sebagai triger dari sejumlah peristiwa sejarah tersebut. Rangkaian ini yang juga harus diketahui," ungkap Tri Agus.

Rentetan peristiwa tersebut menurut Tri Agus yang belum banyak diketahui. Untuk itulah, penetapan Serangan Umum 1 Maret sebagai Hari Besar Nasional diharapkan dapat menjadi acuan penulisan sejarah yang benar serta menempatkan tokoh pada posisi semestinya.

"Masuk dalam rangkaian sejarah, ketika Presiden Soekarno memerintahkan Mr Syarifuddin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Sumatera Barat, sebagai antisipasi jika ibukota Yogyakarta jatuh ke tangan Belanda. Perintah yang sama juga disampaikan kepada Mr. AA Maramis untuk membentuk pemerintahan darurat di India juga PDRI di Sumatera Barat gagal. Presiden Soekarno juga meminta Sultan HB IX untuk menjaga keamanan,

ketertiban termasuk memantau politik internasional serta memerintahkan Jenderal Sudirman untuk melakukan perang gerilya. Sedang presiden dan wakil presiden mengambil keputusan tetap berada di Yogyakarta sebagai ibukota RI saat itu," urainya.

Dengan mandat untuk menjaga keamanan itulah, Sri Sultan HB IX juga senantiasa memantau perkembangan informasi dari mancanegara. Termasuk perkembangan PBB yang akan bersidang. Sehingga peristiwa Serangan Umum 1 Maret membuka mata dunia bahwa RI dan TNI sebagai kekuatan negara masih ada.

Tri Agus juga menjelaskan pengusulan ini didukung banyak pihak di seluruh Indonesia. Seperti sembilan dukungan dari kementerian dan Lembaga sebanyak 10 dukungan, 107 instansi di wilayah pemerintahan daerah, 32 instansi diluar DIY, 48 organisasi non pemerintah DIY, 40 organisasi non pemerintah diluar DIY serta 12 pihak swasta. Ada pula dukungan 10.530 pengguna Twibbone, 194 dukungan melalui sertifikat otomatis serta 680 orang yang melakukan deklarasi saat seminar nasional pada 16 November 2021 lalu.

Penetapan Serangan Umum 1 Maret juga sangat penting karena beberapa momentum sejarah nasional lainnya yang menjadi rentetan peristiwa tersebut sudah ditetapkan menjadi Hari Besar Nasional, sehingga peristiwa Serangan Umum 1 Maret sangat layak dan sepadan untuk ditetapkan pula sebagai Hari Besar Nasional.

"Apalagi jika melihat dampaknya secara nasional dan internasional dengan pengakuan kedaulatan Indonesia. Untuk relevansi kekinian, bangsa Indonesia harusnya percaya diri dengan posisinya saat ini karena setara dengan bangsa lain dalam pergaulan internasional," tegasnya. **(Feb)**

Pak Asmuni Menjawab

Bacaan Keluar-Masuk Rumah

Tanya:
Apabila kita keluar dari rumah untuk bepergian dan saat akan masuk rumah sepulang dari bepergian, dianjurkan untuk membaca bacaan tertentu. Mohon dit-erangkan bacaan-bacaan dimaksud.

Agus Santosa, Depok Sleman

Jawab:
Berdasar tuntunan Rasulullah, apabila akan bepergian (keluar dari rumah) dianjurkan membaca bacaan. Begitu pula saat pulang akan masuk rumah dianjurkan membaca bacaan.

Menurut hadis sahih riwayat Abu Dawud, An-Nasai, Ibnu Majah dan At-Tirmidzi bunyi bacaan itu sebagai berikut. *Bismillahi tawakkaltu 'alallahi. Allahumma inni 'au-dzubika an adllila au udlalla au azilla au uzalla au adllama au udlilma au ajhala au yujhala 'alaiyya.* Artinya, Dengan nama Allah aku bertawakkal pada Allah. Ya Allah aku berlindung pada-Mu kalau aku tersesat atau disesatkan, (aku berlindung)

akan menyusahkan atau disusahkan, (aku berlindung) akan berbuat zalim atau dizalimi, (aku berlindung) dari aku berbuat bodoh atau dibodohkan (ditipu).

Hadis lain yang diriwayatkan pula oleh Abu Dawud, At-Tirmidzi dan An-Nasai yang mulanya diriwayatkan oleh Anas bahwa Rasulullah apabila keluar dari rumahnya membaca bacaan *Bismillahi tawakkaltu 'alallahi wala haula wala quwwata illa billah.* Artinya, Dengan nama Allah aku bertawakkal pada Allah, tidak ada daya dan tidak ada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah. Hadis ini menurut At-Tirmidzi termasuk hadis hasan.

Sedang apabila kita masuk rumah sepulang dari bepergian, dicontohkan oleh Rasulullah untuk mengucapkan salam sebagaimana dianjurkan dalam ayat 61 surat An-Nur yang artinya, apabila engkau masuk rumah maka berucaplah salam pada dirimu sendiri, sebagai anjuran baik dari Allah, mengandung barokah dan kebaikan. □-f